

KONTRIBUSI MOMENTUM LIBUR NATAL PADA PEREKONOMIAN NASIONAL

Pengunjung melihat ikan piranha di Jakarta Aquarium Safari, Neo Soho Mall, Jakarta, Rabu (27/12). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno memproyeksikan momentum libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dapat memberikan kontribusi hingga Rp120 triliun terhadap perekonomian nasional.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Berkomitmen Aktif pada Berbagai Pameran Internasional

“Berbagai ajang pameran tersebut diharapkan dapat menjadi platform yang efektif untuk memperluas cakrawala ekspor, menampilkan keunggulan, dan meningkatkan daya saing industri Indonesia,” kata Agus Gumiwang.

JAKARTA (IM) - Dalam usahanya memperkenalkan potensi industri nasional kepada pasar global, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berkomitmen untuk aktif berpartisipasi dalam serangkaian pameran internasional yang diadakan di berbagai negara.

“Menyadari pentingnya beradaptasi dengan perubahan teknologi dan tren global, Kemenperin menekankan pentingnya partisipasi dalam pameran industri internasional sebagai wujud dukungan dan fasilitasi untuk mendorong akses industri nasional ke pasar global,” ungkap Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Rabu (27/12).

Menurutnya, hal ini juga

merupakan bentuk apresiasi kepada industri nasional yang terus berinovasi dan memiliki motivasi untuk tumbuh dan berdaya saing.

Sejumlah pameran bergengsi internasional rencananya yang akan diikuti oleh Kemenperin, antara lain Hannover Messe 2024 di Hannover, Jerman, SIAL Paris 2024 di Paris, Prancis, Ambiente di Frankfurt, Jerman, dan Food Ingredients Europe 2024 di Paris, Prancis.

Selain itu, juga terdapat sejumlah pameran internasional lainnya. Pameran-pameran tersebut mencakup beragam subsektor industri, di antaranya teknologi, bahan makanan dan minuman, serta kerajinan dan home decor. “Berbagai ajang pameran

tersebut diharapkan dapat menjadi platform yang efektif untuk memperluas cakrawala ekspor, menampilkan keunggulan, dan meningkatkan daya saing industri Indonesia,” jelas Agus.

Pelaku industri nasional yang berpartisipasi dan berhasil meraih hasil yang optimal dalam pameran internasional yang difasilitasi Kementerian Perindustrian juga memperoleh penghargaan, salah satunya berupa Apresiasi Resilience dan Sustainable Industry 2023.

Penghargaan tersebut mencakup beberapa kategori, termasuk Co-Exhibitor Terbaik pada paviliun Indonesia di Hannover Messe 2023 yang diterima oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. Selain itu, terdapat kategori Investasi Terbaik, yang diraih oleh Kawasan Industri Wiraraja pada keikutsertaan-

nya dalam Hannover Messe 2023 lalu.

Di samping menjadi ajang untuk mempromosikan pencapaian industri, pameran internasional juga dianggap sebagai kesempatan strategis untuk menjalin kerja sama bisnis dan menarik investasi.

Dengan mempertemukan pelaku industri dari berbagai negara, pameran ini diharapkan dapat membuka pintu peluang baru bagi kolaborasi bisnis dan pertukaran pengetahuan serta membuka wawasan para pelaku industri nasional terhadap potensi dan tren di pasar global serta teknologi terkini.

Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian, Eko S.A Cahyanto mengharapkan, partisipasi aktif Indonesia dalam pameran-pameran internasional

ini dapat membuka berbagai peluang baru, tidak hanya untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk mengukuhkan posisi Indonesia sebagai pemain kunci dalam pasar global.

Melalui peningkatan kerja sama internasional dan penguatan jaringan bisnis global, Indonesia bertekad untuk terus berkembang dan bersaing di panggung dunia. Indonesia akan kembali berpartisipasi pada pameran Hannover Messe 2024. Kehadiran kembali Indonesia pada pameran tersebut akan semakin memperkuat branding Indonesia di dunia internasional sebagai salah satu kekuatan manufaktur dunia yang konsisten bertransformasi melalui penerapan teknologi industri 4.0. • dro

LPDB-KUMKM Jadi Mitra Kerja IAI

JAKARTA (IM) - Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) secara resmi menjadi salah satu mitra kerja atau corporate partner dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) guna meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan koperasi.

Direktur Utama LPDB-KUMKM Supomo mengatakan koperasi merupakan salah satu sektor penting dalam pergerakan perekonomian, terlebih jumlah koperasi di Indonesia cukup banyak dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

“LPDB-KUMKM sebagai lembaga yang fokus pada pinjaman atau pembiayaan kepada koperasi, tentunya sangat concern terhadap laporan keuangan koperasi dalam proses pengajuan pinjaman atau pembiayaan dana bergulir,” katanya lewat keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu 27/12.

Supomo menjelaskan,

dalam proses pinjaman atau pembiayaan, LPDB-KUMKM melaksanakan analisa bisnis terhadap mitra koperasi yang mengajukan pinjaman. Salah satunya melalui laporan keuangan yang dilihat, dipelajari, dan dianalisa secara menyeluruh, agar menghasilkan keputusan yang tepat apakah koperasi tersebut bisa mendapatkan pinjaman dana bergulir atau tidak.

“Tentunya kami sangat prudent (hati-hati) dalam menyalurkan dana bergulir, dan kami juga akan terus mengawal para koperasi untuk memiliki laporan keuangan yang baik, berkualitas, dan memiliki standar sesuai dengan standar dari Ikatan Akuntan Indonesia,” ujar nya.

Diungkapkan Supomo, kerja sama dengan IAI dilakukan sebagai upaya mendorong sektor koperasi memiliki laporan keuangan yang baik dan sesuai standar.

Lewat program Cor-

porate Partner, diharapkan akan ada peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi, termasuk manfaat lainnya meliputi peningkatan kompetensi SDM akuntan, update perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terkini, dan basis ujian Chartered Accountant (CA) IAI.

“Sehingga ke depan akan menjadi sangat baik bagi koperasi dan LPDB-KUMKM karena ada partner yang berstandar dan diakui oleh negara yakni IAI, dan pendampingan LPDB-KUMKM kepada koperasi dalam hal laporan keuangan menjadi lebih terarah, menganalisa juga tentu lebih baik dan terstruktur karena kami juga telah melakukan MoU bersama IAI,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Supomo juga dilantik sebagai Pengurus Komite Akuntansi Sektor Bisnis IAI sebagai Bidang Organisasi dan Keanggotaan dengan Masa Bakti 2023-2027. • hen

FOTO: ANTARA



PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL

Sejumlah pekerja mengemas pakaian yang siap dikirim di rumah produksi Gloomie Sunday, Kampung Sukaasih, Kota Tasikmalaya, Jabar, Rabu (27/12). Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2023, perekonomian Indonesia diprediksi akan terus bertumbuh dan mencapai hingga US\$ 110 miliar pada tahun 2025, seiring berkembangnya industri ekonomi digital, terutama disektor e-commerce pada pelaku UMKM.

Bank Mandiri Salurkan Kredit Rp100 M ke Subkontraktor JMTM

JAKARTA (IM) - PT Bank Mandiri menyalurkan kredit ke supplier/subkontraktor PT Jasamarga Toll-road Maintenance (JMTM) sebesar Rp100 miliar untuk membiayai operasional dan memenuhi belanja modal.

Direktur Jaringan & Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto mengatakan, fasilitas tersebut akan diberikan selama satu tahun, dengan masa pinjaman yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing supplier/subkontraktor.

“Fasilitas pembiayaan ini memiliki peran yang strategis sejalan dengan upaya Bank Mandiri untuk mendukung JMTM meningkatkan relationship dengan supplier/subkontraktor sekaligus meningkatkan kualitas delivery pekerjaan kepada JMTM yang memang memiliki fokus bisnis pada pemeliharaan jalan tol,” kata Aquarius, di Jakarta pada Rabu (27/12).

Dikutip dari Antara, penandatanganan perjanjian kerja sama itu dilakukan oleh SVP SME Banking Bank Mandiri Alexander Dippo dan Direktur Utama JMTM Rudy Hardiansyah, serta disaksikan oleh Direktur Jaringan & Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto, SEVP Corporate Banking Bank Mandiri Arief Ariana, SVP Corporate Banking 2 Bank Mandiri Budi Purwanto, SVP SME & Micro Risk Bank Mandiri Muhammad Gumilang dan Direktur Management Risiko, RQHSE & Penunjang Bisnis JMTM Dadan Waradia di Jakarta.

Aquarius menjelaskan, kerja sama itu menjadi bukti komitmen Bank Mandiri yang turut serta menyukseskan sinergi antarbadan usaha milik negara (BUMN).

Ia menyebut fasilitas

kredit untuk rantai nilai (value chain) itu merupakan inisiatif produk pembiayaan khusus yang dikembangkan perseoran untuk mengoptimalkan nilai tambah yang bisa diberikan kepada nasabah group korporasi.

Adapun bank berkode emiten BMRI tersebut, membukukan pertumbuhan penyaluran pembiayaan rantai nilai kepada berbagai grup korporasi di Indonesia sebesar 16,9 persen secara tahunan (year-on-year/yo) menjadi Rp13,8 triliun hingga September 2023.

Dalam kesempatan itu, Bank Mandiri juga melakukan sosialisasi kepada JMTM mengenai layanan digital perbankan Wholesale Digital Super Platform Kopra by Mandiri.

Aquarius mengatakan, salah satu varian unggulan dari layanan digital bagi segmen wholesale, yakni berupa Portal Kopra by Mandiri. Portal Kopra juga memudahkan pengguna MFSCM dalam mendaftarkan para calon supplier/mitra rantai nilai ke sistem bank melalui fitur Online Onboarding Value Chain.

Fitur tersebut dapat dilakukan dengan dua metode, yakni pendaftaran secara bulk oleh principal dan secara satu per satu oleh supplier. Sekaligus, tidak terdapat biaya atas penggunaan Online Onboarding Value Chain oleh nasabah. • dro

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Pada Q3-2023, KB Bukopin Catat Pertumbuhan 12,90%

JAKARTA (IM) - PT Bank KB Bukopin Tbk (KB Bukopin) menyampaikan langkah strategis perseroan untuk tahun 2024, mengenai transformasi digital dan kinerja di tahun 2023 termasuk perkembangan menuju turnaround, dalam Paparan Publik Tahun 2023 melalui Virtual Webinar baru-baru ini.

Dalam paparannya, Presiden Direktur KB Bukopin Woo Yeul Lee menyampaikan keyakinannya untuk terus teguh dalam mengejar pertumbuhan, keberlanjutan, dan pelayanan prima di tengah tantangan lanskap industri keuangan yang dinamis.

“Kami berdedikasi untuk mendorong inovasi, merangkul perubahan, dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam menghadapi lanskap industri keuangan yang dinamis, yakni bahwa KB Bukopin tetap teguh dalam mengejar pertumbuhan, keberlanjutan, dan pelayanan yang prima,” ujar Lee dalam keterangan tertulis, Rabu (27/12).

Sejak mendapatkan dukungan penuh dari KB Financial Group atau KBFG dan KB Kookmin Bank sebagai pemegang saham pengendali, KB Bukopin telah menunjukkan sejumlah pertumbuhan positif.

Wakil Presiden Direktur KB Bukopin, Robby Mondong mengungkapkan segmen yang menjadi pendorong utama pertumbuhan kredit Bank KB Bukopin adalah segmen kredit wholesale.

“Hingga Q3-2023, segmen ini mencatat pertumbuhan tahunan yang kuat sebesar 12,90%. Peluang dari sektor bisnis Korean Link

turut berkontribusi pada pertumbuhan dalam segmen ini. Selanjutnya, kami juga mencatat hasil positif terhadap aplikasi perbankan digital ‘KBstar’. Dengan lebih dari 25 ribu download sejak diluncurkan pada September 2023, memberikan optimisme untuk terus berkomitmen memberikan layanan terbaik bagi nasabah,” kata Robby.

Dijelaskan Robby, tingkat kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank KB Bukopin, tetap stabil sebesar 33,16% atau lebih tinggi dari industri di 27,33%. Sementara tingkat kredit berisiko atau Loan at Risk (LAR) menunjukkan perbaikan sebesar 23,57% secara yoy, yang memperbaiki rasio LAR dari 53,50% menjadi 43,96%.

Hal ini, lanjut Robby, mencerminkan kemajuan yang positif dalam agenda transformasi Bank KB Bukopin di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Sementara itu, Direktur Keuangan KB Bukopin Seng Hyup Shin menyampaikan langkah KB Bukopin dalam meningkatkan kualitas fundamental melalui optimalisasi aset telah mendapatkan hasil yang positif.

“Komitmen KB Bukopin untuk meningkatkan kualitas fundamental melalui optimalisasi aset telah membuahkan hasil yang positif. Keberhasilan dalam pemulihan aset bermasalah, kinerja kredit yang kuat di segmen wholesale, serta perluasan portofolio kredit melalui kemitraan strategis dengan bisnis Korea menggarisbawahi dedikasi kami untuk terus bertumbuh dan unggul,” jelas Shin. • pan

Efisiensi Waskita Karya Dinilai Bakal Pacu Kinerja

JAKARTA (IM) - Pengamat Pasar Modal Reza Priyambada menilai efisiensi bisnis yang dilakukan oleh PT Waskita Karya Tbk bakal memuluskan langkah perusahaan pelat merah itu dalam memperbaiki kinerja.

Pasalnya, efisiensi dalam bentuk pemangkasan jumlah pekerja dapat mengurangi beban keuangan perusahaan sebesar 8 persen, sehingga perseroan memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan atas kinerja keuangan.

“Langkah untuk efisiensi memang perlu dilakukan agar perusahaan yang sedang menghadapi masalah keuangan dapat segera sehat sehingga mampu menjalankan bisnis dengan optimal,” kata Reza dalam keterangan tertulis di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Rabu (27/12).

Menurut dia, langkah efisiensi perlu dilihat secara menyeluruh. Setiap bidang harus dicek di mana upaya efisiensi yang bisa dilakukan.

Selain itu, efisiensi ini perlu dibarengi dengan perencanaan bisnis jangka panjang. “Jadi, harus diperhatikan juga aspek langkah strategis perusahaan dalam melakukan ekspansi maupun upaya untuk bertumbuh baik secara organik maupun anorganik,” ujar dia. Dia menambahkan,

efisiensi tak hanya bisa dilakukan dengan memangkas jumlah pekerja, tetapi juga mengurangi beban operasional dari sektor lain, misalnya aktivitas rapat perusahaan hingga penunjukan vendor.

Perseroan juga dinilai perlu melakukan negosiasi agar proses restrukturisasi berjalan maksimal sehingga mendukung fungsi Waskita Karya untuk kembali fokus ke bisnis inti. “Untuk utang bond bisa dibahas di RUPO apakah bisa minta keringanan maupun restrukturisasi,” tutur dia.

Sementara itu, SVP Corporate Secretary Perseroan Ermy Puspa Yunita mengatakan Waskita fokus melakukan upaya perbaikan tata kelola dan kinerja perusahaan melalui program transformasi bisnis.

Transformasi yang dilakukan saat ini berfokus pada core business sebagai kontraktor murni yang menyebabkan perubahan organisasi dan peran karyawan dengan melakukan proses rightsizing. Proses rightsizing membuat Perseroan menata ulang deskripsi pekerjaan dan struktur karyawan di kantor maupun proyek sehingga potensi yang dimiliki oleh Perseroan dapat dimaksimalkan dengan baik dan mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih efektif. • dot